

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan peneliti di lapangan. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁸⁹

Strauss dan Corbin mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, tetapi berupa penelitian tentang kehidupan riwayat dan perilaku seseorang, peranan organisasi, pergerakan sosial atau hubungan timbal balik.⁹⁰

Penelitian kualitatif ini memiliki keunggulan di antaranya: (1) permasalahan yang diteliti dapat berkembang terus sampai data sudah dianggap jenuh, artinya diberikan keleluasaan untuk menemukan data-data yang berkaitan dengan penelitian; (2) peneliti dapat berinteraksi langsung dengan orang-orang yang berkaitan dengan penelitian yaitu dengan melakukan wawancara mendalam; dan (3) peneliti dapat melihat langsung interaksi yang terjadi dilokasi penelitian.

⁸⁹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 3

⁹⁰Anselm Strauss, dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Penerj. Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien. Cet. II., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 4

Sementara untuk memahami permasalahan secara mendalam, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik, yang digunakan untuk menggambarkan fenomena dalam situasi yang wajar atau alami dalam konteks dari satu keutuhan.⁹¹

Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif. Data-data yang digali dalam penelitian ini secara khusus bersumber dari dua buah sekolah, yaitu MAN 4 Hulu Sungai Tengah dan SMAN 2 Barabai.

Gambaran manajemen konflik pada MAN 4 Hulu Sungai Tengah dan SMAN 2 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah sesuai dengan fokus masalah penelitian digali dengan menggunakan sumber informasi dari informan untuk memahami keberagaman konflik yang sesungguhnya terjadi di tempat penelitian tersebut. Untuk lebih memahami situasi dan kondisi di lapangan penulis secara langsung turun ke lapangan untuk mengamati subjek penelitian. Kegiatan di lapangan yang penulis lakukan adalah mencatat pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah terhadap konflik yang terjadi, baik yang berkaitan dengan pelaksanaan penyelesaian konflik, maupun yang berkaitan dengan faktor pendukung dan faktor penghambatnya, serta strategi-strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam kepemimpinan di dua lembaga pendidikan tersebut.

⁹¹Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 1, (Yogyakarta: Rekas Sarasin, 2000), h. 41

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang menggambarkan situasi atau kondisi apa adanya tentang kenyataan faktual yang terjadi di lapangan atau tempat penelitian. Gambaran situasi atau kondisi yang sesungguhnya atau apa adanya itu, tentu terkait dengan implementatif data-data yang memiliki relevansi dengan masalah-masalah penelitian ini. Data-data yang relevan dengan masalah-masalah dalam penelitian diperoleh diimplementatifkan berdasarkan pendekatan kualitatif, yang selanjutnya data kualitatif diolah dengan bentuk-bentuk essey atau uraian-uraian yang bersifat nerasi.

Pendekatan penelitian kualitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penelitian yang berupaya; *Pertama*, mengamati subjek penelitian dalam lingkungan subjek berinteraksi satu sama lain, dan; *Kedua*, berusaha memahami aktivitas subjek penelitian, yang secara khusus konteksnya dengan iklim keberagaman yang meliputi; pelaksanaan peribadah baik yang fardhu maupun yang sunnah, aktivitas keagamaan, baik yang berhubungan dengan proses terjadinya kegiatan dimaksud, maupun gambaran kondisi atau suasana perjalanan yang sesungguhnya, apa adanya, dari kegiatan keagamaan tersebut, yang selanjutnya data-data tersebut dianalisis dalam rangka untuk mencari tahu iklim keberagaman yang sesungguhnya terjadi.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan dan fokus penelitian, yaitu tentang Manajemen Konflik pada MAN 4 Hulu Sungai Tengah dan SMAN 2 Barabai, yang meliputi data tentang:

- a. Bagaimana manajemen konflik pada MAN 4 Hulu Sungai Tengah dan SMAN 2 Barabai.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen konflik pada MAN 4 Hulu Sungai Tengah dan SMAN 2 Barabai.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selain itu adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini digali dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru mata pelajaran, guru wali kelas dan guru bimbingan konseling serta komite madrasah. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber data utama (primer), dalam penelitian ini sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi: kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, kepala tata usaha dan komite madrasah. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan

serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

- b. Sumber data tambahan (sekunder), sumber data ini merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi untuk melengkapi data-data primer sehingga penelitian yang diperoleh valid. Data ini dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai profil, sejarah, legalitas, kegiatan-kegiatan siswa, sarana dan prasarana dan keadaan guru dan siswa di lokasi penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan, digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Interview

Teknik interview dalam penelitian ini, yakni teknik berupa wawancara yang dilakukan secara langsung dengan responden dan informan. Data yang digali melalui teknik ini meliputi empat hal penting; *Pertama*, bagaimana respon subjek penelitian terhadap manajemen konflik pada MAN 4 Hulu Sungai Tengah dan SMAN 2 Barabai; *Kedua*, bagaimana informasi tentang implementasi manajemen konflik; *Ketiga*, respon subjek penelitian tentang manajemen konflik yang terkait dengan kondisi yang dirasakan oleh mereka; *Keempat*, informasi yang digali melalui informan adalah data-data yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen konflik.

Teknik interview dalam pelaksanaannya menggunakan interview terbuka, peneliti tidak membatasi pada jawaban secara tertutup. Oleh karena itu teknik interview digunakan untuk lebih banyak mendengarkan informasi-informasi dari

subjek penelitian, tentang manajemen konflik pada MAN 4 Hulu Sungai Tengah dan SMAN 2 Barabai. Teknik interview terbuka selain menggunakan instrument penelitian, tetapi juga mencatat, merekam diluar dari apa yang dibuat dalam instrumen selama berhubungan dengan rumusan permasalahan penelitian ini.

2. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini, yaitu teknik yang dilakukan dengan pengamatan langsung. Pengamatan yang memanfaatkan panca indra terhadap kondisi di lapangan, yakni kondisi yang berkaitan dengan fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi dalam konteksnya dengan permasalahan yang diteliti.

Hal-hal yang diobservasi adalah tentang manajemen konflik pada MAN 4 Hulu Sungai Tengah dan SMAN 2 Barabai yang meliputi: kegiatan kepala sekolah dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat peneliti di lapangan. Permasalahan tersebut penulis deskripsikan dalam bentuk kongkrit berupa kegiatannya apa saja yang diimplementasikan kepala sekolah dalam manajemen konflik di sekolah masing-masing.

3. Dokumenter

Teknik dokumenter adalah teknik yang diterapkan untuk mempelajari dan menggali data-data melalui dokumen sekolah yang berhubungan dengan; *Pertama*, dokumen awal yang berhubungan dengan manajemen konflik berupa hasil rapat warga sekolah dalam bentuk surat keputusan, atau apa saja yang berhubungan dengan itu dalam bentuk tulisan; *Kedua*, tindak lanjut dari hasil-hasil rapat, berupa penetapan baik sebagai program sekolah yang meliputi bentuk kegiatan dan pembiayaan, maupun penetapan yang bersifat implementatif dalam

bentuk surat keputusan meliputi keterlibatan warga sekolah secara formal (guru, tata laksana sekolah, komite sekolah, dan siswa, bahkan masyarakat); *Ketiga*, catatan-catatan berupa kendala yang dihadapi terkait dengan manajemen konflik di sekolah.

Teknik dokumenter yang diproyeksikan untuk memahami realitas riil tentang manajemen konflik di sekolah yang terdokumentasikan melalui pendekatan persuasif, sehingga mampu menembus ranah yang lebih sensitif, misalnya: masalah keuangan, masalah penyediaan sarana dan prasarana untuk kepentingan menciptakan manajemen konflik di sekolah.

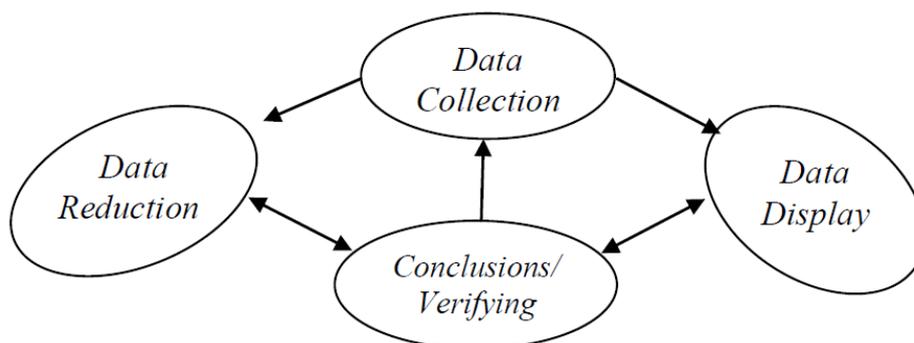
D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁹² Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.⁹³ Data yang diperoleh di lapangan disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian atau narasi yang dapat menggambarkan permasalahan secara jelas dan apa adanya. Selanjutnya data dianalisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data, baik dengan bantuan kerangka teori, maupun argumen penulis sendiri. Dalam tahapan berikutnya diadakan penarikan kesimpulan secara induktif, yaitu membuat kesimpulan secara umum berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, Bandung, 2010), h. 335

⁹³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Bandung, Cet 26, 2009). hlm. 86.

Adapun model analisis data penelitian dapat ditunjukkan dengan gambar berikut:



Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan secara terus menerus pada setiap tahapan peneliti sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seseorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode wawancara, observasi atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan manajemen konflik pada MAN 4 Hulu Sungai Tengah dan SMAN 2 Barabai. Selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

2. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dalam penelitian. Dalam penelitian ini mendapatkan data yang banyak. Data yang didapat tersebut tidak mungkin dipaparkan secara

keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.⁹⁴

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana manajemen konflik pada MAN 4 Hulu Sungai Tengah dan SMAN 2 Barabai.

⁹⁴Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*,, h. 222-224

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁹⁵ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.⁹⁶

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan diantaranya yaitu:

1. Credibility

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

⁹⁵Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., 320

⁹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,....., h. 270

Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.⁹⁷

⁹⁷*Ibid*,, h. 273

2. Triangulasi

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. (1) Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data. (2) Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. (3) Triangulasi waktu, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

4. Dependability

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktifitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

5. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.⁹⁸

⁹⁸*Ibid*,, h. 274-276